

ABSTRAK

Triastanti, Paskaria. 2011. Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh dalam Novel *Pintu* Karya Fira Basuki: Kajian Psikoanalisis. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengangkat topik terhadap tiga tokoh dalam novel *Pintu* karya Fira Basuki. Tujuan penelitian (1) menganalisis struktur novel *Pintu* yang meliputi alur, latar/setting, serta tokoh dan penokohan, (2) menganalisis unsur psikologi dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud terhadap tiga tokoh. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan psikoanalisis dengan teori struktur kepribadian khususnya mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis struktur novel dan untuk melihat gambaran atau petunjuk tentang persoalan psikologi yang berhubungan dengan Bowo, Erna, dan Paris. Pendekatan psikoanalisis digunakan untuk menganalisis kepribadian Bowo, Erna, dan Paris dengan kajian mekanisme pertahanan diri yang meliputi represi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi, agresi, serta fantasi dan *stereotype*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode baca catat, analisis isi, dan penyajian deskriptif.

Hasil analisis dalam novel ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu struktur novel dan psikoanalisis. Struktur novel berisi alur maju dan *flashback*, alur dominan adalah *flashback*. Latar/setting terbagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat (Jawa, Batavia, dan Chicago di Amerika), latar waktu yang dibagi menjadi dua bagian yaitu (tahun 1986-1987 dan tahun 1989-2000), latar sosial yang dibagi menjadi dua bagian (latar sosial Jawa, dan latar sosial Amerika). Penokohan menjadi tiga bagian. Bowo sebagai tokoh utama dan protagonis, Erna sebagai tokoh tambahan dan antagonis, tokoh Paris sebagai tokoh utama dan protagonis. Masing-masing tokoh memiliki persoalan psikologis.

Hasil analisis psikologis dengan teori mekanisme pertahanan Sigmund Freud terhadap tiga tokoh yaitu, 1) Bowo menggunakan lima model mekanisme pertahanan diri atas konfliknya sejak kecil hingga dewasa yang meliputi sikap agresi, mencari rasionalisasi, represi, proyeksi, dan *undoing*. 2) Erna menggunakan dua model mekanisme pertahanan diri ketika tidak bisa menikah dengan Bowo yang meliputi regresi serta fantasi dan *stereotype*. 3) Paris menggunakan tiga model mekanisme pertahanan diri saat bermasalah dengan orangtuanya, menjadi korban KDRT, dan berselingkuh dengan Bowo, yang meliputi regresi, reaksi agresi, dan *undoing*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jelas terlihat dalam analisis psikoanalisis mekanisme pertahanan diri bahwa tokoh-tokoh dalam novel yaitu Bowo, Erna maupun Paris memiliki konflik dengan struktur kepribadiannya yaitu antara *id*, *ego*, dan *superego* mereka yang saling bertentangan sehingga pada beberapa kasus banyak menguras energi psikis tokoh. Terbukti bahwa setiap tokoh mempunyai masing-masing kesulitan yang sukar dihadapi dan mereka mencoba bertahan dengan cara kerja ego yaitu mekanisme pertahanan diri yang mereka gunakan secara tidak sadar demi upaya meredakan ketiga kecemasan yang sering mereka alami yakni kecemasan realistik, kecemasan moral, dan kecemasan neurotik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tokoh telah menggunakan mekanisme pertahanan diri demi menjaga agar struktur kepribadian mereka tidak rusak atau hancur. Bowo dan Paris menggunakan beberapa mekanisme pertahanan diri yang cukup matang dan tetap terjaga keseimbangan kepribadiannya sehingga *id* nya masih bisa dikontrol. Namun, pada permasalahan Erna, ia telah menggunakan mekanisme pertahanan diri yang berbahaya sehingga menderita gangguan jiwa. Antara *id* dan egonya tidak seimbang sehingga ego nya bekerja keras dan mekanisme pertahanan diri yang digunakan juga berbahaya karena mentalnya tidak sehat dan pada akhirnya *id* keluar secara tidak terkontrol.

ABSTRACT

Triastanti, Paskaria. 2011. Self Defense Mechanism of figures in *Pintu* novel

**by Fira Basuki: Psychoanalysis studies. Thesis S-1 Degree. Yogyakarta:
Indonesia Literature. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.**

This research raised the topic of the three characters in the *Pintu* Fira Basuki works. Research result (1) analyze the structure of the novel *Pintu* covering the grooves, background/setting, and characterization. Analyze the elements of psychology with Sigmund Freud's psychoanalysis approach towards three figures. This study uses a structural approach and the approach of psychoanalysis with particular personality structure theory of Sigmund Freud's self-defense mechanism. Structural approach is used to analyze the structure of the novel and to see a picture or instructions about psychological issues related to Bowo, Erna, and Paris. Psikonalisis approach used to analyze personality Bowo, Erna, and Paris to study self-defense mechanism which includes repression, projection, transfer, rationalization, reaction formation, regression, aggression, and fantasies and stereotypes. The method used in this research is the method of reading notes, content analysis and descriptive presentation. Results of the analysis in this novel are classified into two, namely the structure of the novel and psychoanalysis. The structure of the novel contains forward flow and flashbacks, the dominant flow is flashback. Background/setting is divided into three sections: a background (Java, Batavia, and Chicago in the United States), setting time is divided into two parts, namely (1986-1987 and 1989-2000), the social background which is divided into two parts (Background Java social, and social background America). Characterizations into three parts. Bowo as the main character and protagonist, Erna as an additional character and antagonist, Paris figures as the main character and protagonist. Each character has a psychological problem.

Results of psychological analysis with Sigmund Freud's theory of defense mechanisms on three character, namely, 1) Bowo using five models of self-defense mechanism on the conflict from childhood to adulthood that includes aggression, seeking rationalization, repression, projection, and undoing. 2) Erna using two models of self-defense mechanism when she is can not be married with Bowo which includes regression and fantasies and stereotypes. 3) Paris using three models of self-defense mechanism when in trouble with her parents, becomes a victim of domestic violence, and had an affair with Bowo, which includes regression, aggression reaction, and undoing.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

It is clear that in the analysis of psychoanalysis defense mechanisms that the characters in the novel are Bowo, Erna and Paris had a conflict with their personality structure that is between the id, ego, and superego their conflicting so that in some cases a lot of psychic energy drain figures. Proved that every character has individual difficulties faced difficult and they are trying to survive with the workings of the ego that is self-defense mechanism that they use unconsciously for the sake of the third attempt to defuse the anxiety that often they experience the realistic anxiety, moral anxiety and neurotic anxiety.

It can be deduced that each character has to use defense mechanisms in order to keep their personality structure is not damaged or destroyed. Bowo and Paris using some defense mechanism that is quite mature and maintained the balance of their personality so the id can still be controlled. However, the problems of Erna, she has used a dangerous defense mechanisms that mentally ill. Between the id and the ego is not balanced so that her ego have to work hard and self-defense mechanism her used is also dangerous because mentally unhealthy and ultimately id out uncontrollably.